

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang Masalah

Perubahan pola hidup sangat terasa sejak *coronavirus* memasuki Indonesia dan sangat berdampak bagi seluruh kalangan masyarakat baik di sektor ekonomi, pariwisata, sosial, serta pendidikan. Setelah Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat COVID, surat tersebut menjelaskan bahwa segala bentuk proses pembelajaran dilaksanakan di rumah masing-masing melalui pembelajaran jarak jauh/daring dan Pemerintah telah menghimbau seluruh masyarakat agar mengurangi aktivitas di luar rumah atau menghindari keramaian tak terkecuali dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan jasmani.

Dengan adanya pandemi covid 19 pemerintah mengeluarkan aturan bahwa proses pendidikan dan pembelajaran pada setiap tingkat satuan pendidikan dilakukan di rumah dengan menggunakan berbagai media pembelajaran dan menuntut peserta didik dan guru untuk menguasai berbagai media untuk menunjang pembelajaran dirumah. Umar dalam (Joko Kuswanto, Ferri Radiansah 2018) menyampaikan bahwa media pembelajaran adalah alat, metodik dan teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara guru dan murid dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan

siswa dalam proses pendidikan pengajaran di sekolah. Dengan menggunakan media pembelajaran, penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku, pembelajaran menjadi lebih interaktif, pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana saja. Menurut Azhar Arsyad dalam (Khusni Syauqi 2012) berdasarkan perkembangan teknologi media pembelajaran dapat digolongkan menjadi 3 yaitu : (1) media cetak, (2) media teknologi audio-visual, (3) media gabungan teknologicetak dan komputer.

Dengan beragamnya media pembelajaran peserta didik harus menumbuhkan kreativitas agar dapat menguasai materi pembelajaran. Bukan hanya materi pembelajaran, peserta didik juga harus tetap menjaga kebugaran jasmani mereka dalam bentuk *software* yang mudah kita akses pada *handphone*.

Pada masa pandemi ini pembelajaran dilakukan secara daring, dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran. Pembelajaran dirumah atau daring dengan bantuan media pembelajaran mengakibatkan peserta didik kurang termotivasi, cepat bosan, kurang berolahraga, dan memerlukan biaya yang lebih besar untuk melakukan pembelajaran. Motivasi peserta didik khususnya dalam pembelajaran pjok akan menurun apabila penugasan hanya berbentuk materi dan menjawab soal. Dengan kurangnya motivasi, peserta didik akan malas belajar maupun malas melakukan aktivitas PJOK lainnya. Dengan kurangnya melakukan aktivitas PJOK peserta didik akan kehilangan kebugaran jasmani dan menurunnya imunitas tubuh. Kebugaran jasmani dan imunitas tubuh yang kurang akan mengakibatkan peserta didik mudah terkena berbagai macam penyakit atau virus. Selain itu Kebugaran jasmani dan imunitas tubuh sangat di perlukan dalam dunia pendidikan, guna memperlancar aktivitas peserta didik dalam melakukan

pembelajaran. Kebugaran jasmani dan motivasi yang baik akan mengakibatkan peserta didik mudah dalam melakukan pembelajaran, aktifitas fisik, dan membuat seseorang lebih siap dalam menerima tugas dan menampilkan penampilan yang lebih optimal. Pada masa pandemi seperti sekarang ini peserta didik dihimbau agar melakukan kegiatan olahraga setiap harinya agar imunitas tubuh bertambah kuat. Namun tetap harus menjalankan protokol kesehatan yang berlaku agar tidak mengakibatkan keadan yang tidak diinginkan.

Peserta didik di SMA Negeri 1 Selemadeg sudah melakukan pembelajaran secara daring guna memutus rantai penyebaran covid-19, baik itu mata pelajaran teori maupun praktek. Salah satunya mata pelajaran PJOK, yang dilakukan dengan daring. Pada kenyataanya, masih banyak peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Selemadeg yang terlihat kurang menikmati atau kurang termotivasi terhadap pembelajaran PJOK secara online atau daring. Pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring membuat guru lebih bekerja ekstra, karena harus memberikan materi secara daring, memberikan penugasan secara daring, dan mengkombinasikan media pembelajaran agar menarik. Apabila pemberian materi dan penugasa tidak menarik, peserta didik tidak akan termotivasi dan berminat dalam pembelajaran PJOK, sehingga perlu dilakukan suatu cara untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK..

Berdasarkan latar belakang di atas maka diajukan penelitian “Bagaimanakah Motivasi Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Selemadeg Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang dilakukan, diperoleh beberapa masalah sebagai berikut :

1. Belum diketahui tingkat motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Selemadeg dalam mengikuti pembelajaran pjok
2. Berdasarkan wawancara peneliti bersama guru PJOK di SMA Negeri 1 Selemadeg, peserta didik kurang serius dan antusias dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah yang terdapat pada kelas XI SMA Negeri 1 Selemadeg, maka peneliti membatasi permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini terbatas pada motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Selemadeg.
2. Populasi dalam penelitian ini terbatas pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Selemadeg
3. Sampel dalam penelitian ini terbatas pada 37% dari total populasi
4. *Instrument* yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada angket yang disebar melalui aplikasi google form.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan di atas, maka permasalahannya yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah